

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desain komunikasi visual adalah ilmu yang mengembangkan bentuk bahasa komunikasi visual untuk tujuan sosial atau komersial dalam bentuk pemrosesan informasi, yang berasal dari individu atau kelompok, dan sasarannya adalah individu atau kelompok lain. Pesan dapat disampaikan kepada audiens dalam bentuk informasi tentang produk, layanan, atau ide dalam upaya meningkatkan penjualan, meningkatkan citra, atau publikasi program.

Pada prinsipnya desain komunikasi visual adalah desain yang menyampaikan cara berpikir dari pengirim informasi kepada penerima informasi, dan juga dimodelkan dalam bentuk visual yang komunikatif, efektif, efisien dan tepat, dan estetis.

Dalam penerapannya, desain grafis juga bisa menjadi media visual yang mampu membantu dalam penyelesaian masalah yang terjadi dalam bermasyarakat seperti masalah sosial, kesehatan, agama, politik, hingga menjadi sarana hiburan dan rekreasi bagi masyarakat. Dan salah satu yang menjadi fokus utama penulis ialah di bidang masalah sosial yaitu mengatasi ketimpangan akan lapangan pekerjaan dan jumlah pencari kerja sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran yang tidak memiliki skill wirausaha, sehingga dengan adanya buku ini diharapkan dapat mendorong terciptanya para wirausahawan baru terutama dalam bidang peternakan hewan konsumsi.

Menurut Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Ditjen PKH, Sugiono mengatakan, potensi produksi DOC FS tahun 2021 sebanyak 3.659.278.361 ekor diperhitungkan dari kontribusi realisasi pemasukan GPS tahun 2018 sebesar 5,34 persen, tahun 2019 sebesar 73,11 persen dan tahun 2020 sebesar 21,55 persen.

Diperhitungkan potensi produksi daging ayam tahun 2021 sebanyak 4.034.794 ton atau setara livebird sebanyak 3.439.721.659 ekor. Sedangkan proyeksi kebutuhan daging ayam ras tahun 2021 sebanyak 3.198.920 ton atau setara livebird 2.727.126.918 ekor. Sehingga diperkirakan terjadi surplus daging

ayam tahun 2021 kumulatif sebanyak 835.874 ton, oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa minat dan penyerapan masyarakat akan kebutuhan daging dan telur ayam sangat tinggi sehingga ada celah yang terbuka lebar bagi para produsen ayam pedaging dan petelur di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Buku buku berjenis panduan umumnya memiliki layout dan susunan teks yang cenderung itu itu saja sehingga kurang menarik bagi pembaca oleh karena itu rumusan masalah pada buku ini adalah :

1. Bagaimana proses perancangan buku *The food business* berjenis panduan beternak ayam pedaging dan petelur yang menarik dan informatif ?.
2. Bagaimana proses layout perancangan buku *The food business* berjenis panduan beternak ayam pedaging dan petelur yang menarik dan informatif ?.
3. Bagaimana pengaplikasian buku *The food business* berjenis panduan beternak ayam pedaging dan petelur yang menarik dan informatif kedalam media promosi agar dapat meningkatkan penjualan buku ?.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam topik ini jenis ayam yang akan dibahas secara dalam hanya ayam berjenis ayam Petelur dan ayam pedaging.
2. Dalam buku yang akan ditulis akan membahas mengenai proses pemeliharaan dari fase *DOC/ day old chick* hingga proses panen dan pasca panen.
3. Penggunaan aplikasi perancangan hanya sebatas aplikasi :
 - a. Adobe Illustrator.
 - b. Adobe Photoshop.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Dalam penelitian dan penulisan buku *Food Business* ini tentu ada maksud dan tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh penulis antara lain:

1.4.1 Maksud Perancangan

Maksud dari perancangan ini adalah sebagai Tugas Akhir dalam bentuk perancangan buku *Food Business* yaitu menjelaskan mengenai proses pemeliharaan ayam pedaging dan petelur dijelaskan dengan gaya yang menarik dan informatif.

1.4.2 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Mengetahui proses perancangan buku *The food business* berjenis panduan beternak ayam pedaging dan petelur yang menarik dan informatif.
2. Mengetahui proses layout perancangan buku *The food business* berjenis panduan beternak ayam pedaging dan petelur yang menarik dan informatif .
3. Mengetahui pengaplikasian buku *The food business* berjenis panduan beternak ayam pedaging dan petelur yang menarik dan informatif kedalam media promosi agar dapat meningkatkan penjualan buku.
4. Sebagai syarat kelulusan Strata S1 pada program sarjana program studi desain komunikasi visual di Universitas Esa Unggul.

1.4.3 Manfaat Perancangan

Dengan adanya perancangan dari buku ini diharapkan akan memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi peternak dengan adanya buku ini diharapkan pembaca akan memiliki gambaran hasil dan proses pemeliharaan ayam.
2. Menciptakan peternak-peternak baru yang teredukasi mengenai step-step pemeliharaan dan pengelolaan ayam.
3. Bagi penulis perancangan buku ini dapat menjadi pembelajaran bagaimana membuat sebuah buku yang sesuai dengan *target audience* yang ada dan juga sebagai karya *portfolio* bagi penulis.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan tidak dengan benar.

Masing-masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang hendak dibuat oleh peneliti. Pengumpulan data kualitatif pastinya akan berbeda dengan pengumpulan data kuantitatif. Pengumpulan data statistik juga tidak bisa disamakan dengan pengumpulan data analisis.

Adapun pada pengumpulan data penulis akan melakukan dua metode pengumpulan data antara lain:

1.5.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. dan jenis wawancara yang akan penulis lakukan ialah wawancara tidak terstruktur yaitu penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden dan narasumber.



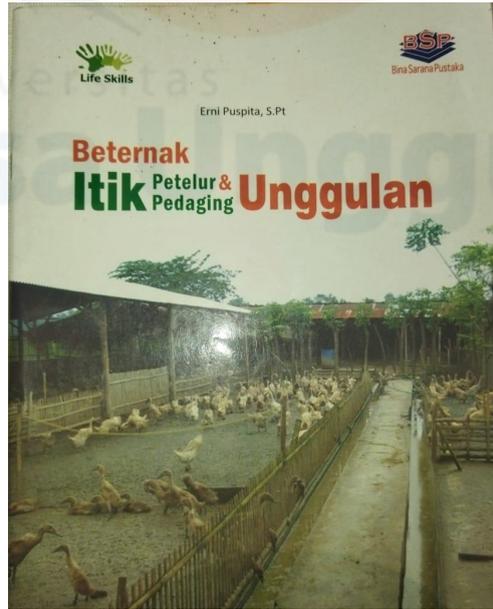
Gambar 1.1 Proses wawancara
Sumber : fathoni,2021

1.5.2 Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Adapun jenis dokumen yang akan penulis gunakan sebagai sumber data berupa buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan internet. Melalui dokumen-dokumen dari berbagai media, akan mendapat data-data yang diperlukan, tentunya media-media tersebut dapat dipertanggungjawabkan atas kebenaran datanya.



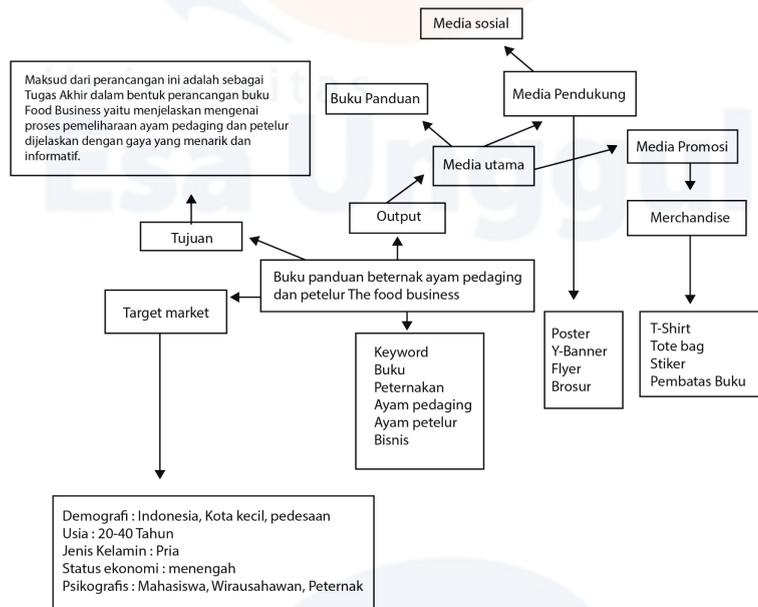
Gambar 1.2 Studi dokumen
sumber : <https://play.google.com/store/books/>



Gambar 1.3 Studi dokumen
sumber: fathoni, 2021

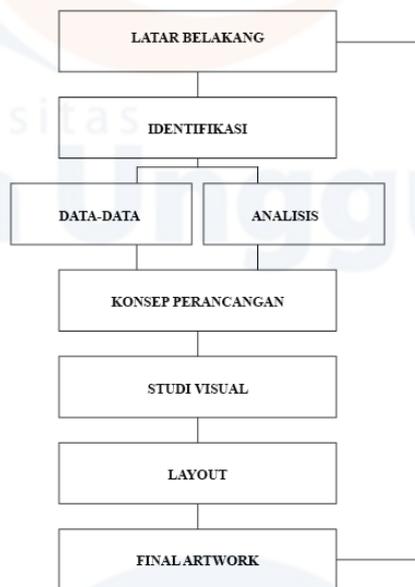
1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam perancangan buku ini diperlukan data mengenai proses pemeliharaan ayam, baik ayam petelur ataupun ayam pedaging. selain itu karena buku ini merupakan tugas akhir dari prodi Desain Komunikasi Visual maka dalam penataan elemen dan desainnya tidak bisa hanya menggunakan yang biasanya kita temui di toko buku melainkan penulis harus menemukan cara bagaimana membuat layout dan desain yang menarik dan tidak Biasa.



Gambar 1.4 Kerangka pemikiran
sumber: fathoni, 2021

1.7 Skematika Perancangan



Gambar: 1.5 Skematika Perancangan
Sumber: Fathoni, 2021